



MEMBANGUN BUDAYA BAHARI NUSANTARA Mewujudkan Indonesia Poros Maritim Dunia

Tukul Rameyo Adi

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman

Dalam Rangka Diskusi Peradaban
ITS, Surabaya, 26 Juli 2018

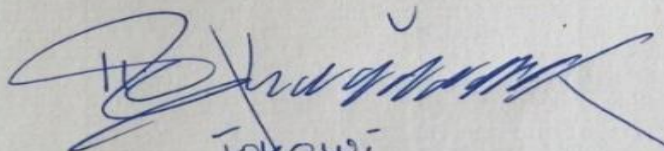
11

Impian Indonesia 2015-2025

11

1. Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia.
2. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
3. Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia.
4. Masyarakat dan aparatur pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi.
5. Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.
6. Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik.
7. Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Merauke, 30 Desember 2015


Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia ke-7.

IMPIAN Presiden

Indonesia sebagai **Poros Pendidikan, Teknologi, dan Peradaban dunia**

MARITIM dalam Visi Indonesia 2045*

Paradigma Laut



Beranda Depan



Pusat Peradaban



**Pusat Pertumbuhan
Ekonomi**



**Alat Pemersatu
Bangsa**

**sumber paparan Bappenas: Visi Indonesia 2045*

VISI KEBUDAYAAN dalam Visi Indonesia 2045*

DINAMIKA KEBUDAYAAN INDONESIA



Kemajemukan, Toleransi,
dan Kohesi Sosial



Globalisasi dan
Identitas
Budaya Bangsa



Otonomi dan Identitas
Kedaerahan



Gotong Royong
sebagai Identitas
Budaya Bangsa

Visi 2025 (RPJPN 2005-2025)
Mewujudkan masyarakat
berakhlak mulia, bermoral,
beretika, berbudaya,
beradab, **berfalsafah**
Pancasila

2015

Mantapnya budaya dan karakter bangsa melalui pengembangan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan penyerapan nilai baru yang positif dan produktif

2025

2045

Meningkatnya peran kebudayaan dalam pembangunan melalui kapitalisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa dan pengembangan etos kerja

2085

Makin mantapnya posisi dan peran **kebudayaan Indonesia** di tingkat regional dan internasional sebagai pusat kebudayaan dan peradaban dunia

Pengelolaan **Budaya** untuk **Pembangunan** dan **Pembangunan** Untuk Pemajuan **Budaya**

**sumber paparan Bappenas: Visi Indonesia 2045*

KEBIJAKAN KELAUTAN INDONESIA Perpres 16/2017

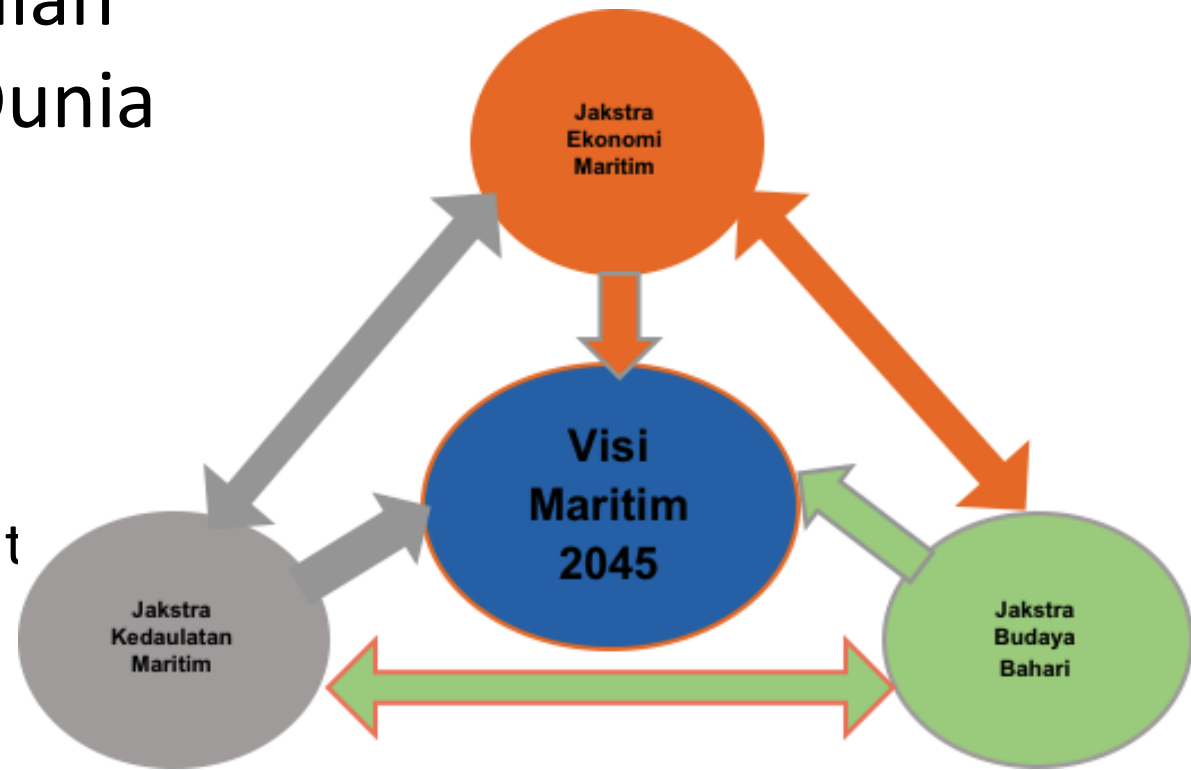
Amanah UU dalam 32/2014 tentang Kelautan, Pasal 7 dan Pasal 35 *untuk*
Perumusan Kebijakan Budaya Bahari *dalam*
Pilar Ke 6 dalam Kebijakan Kelautan Indonesia

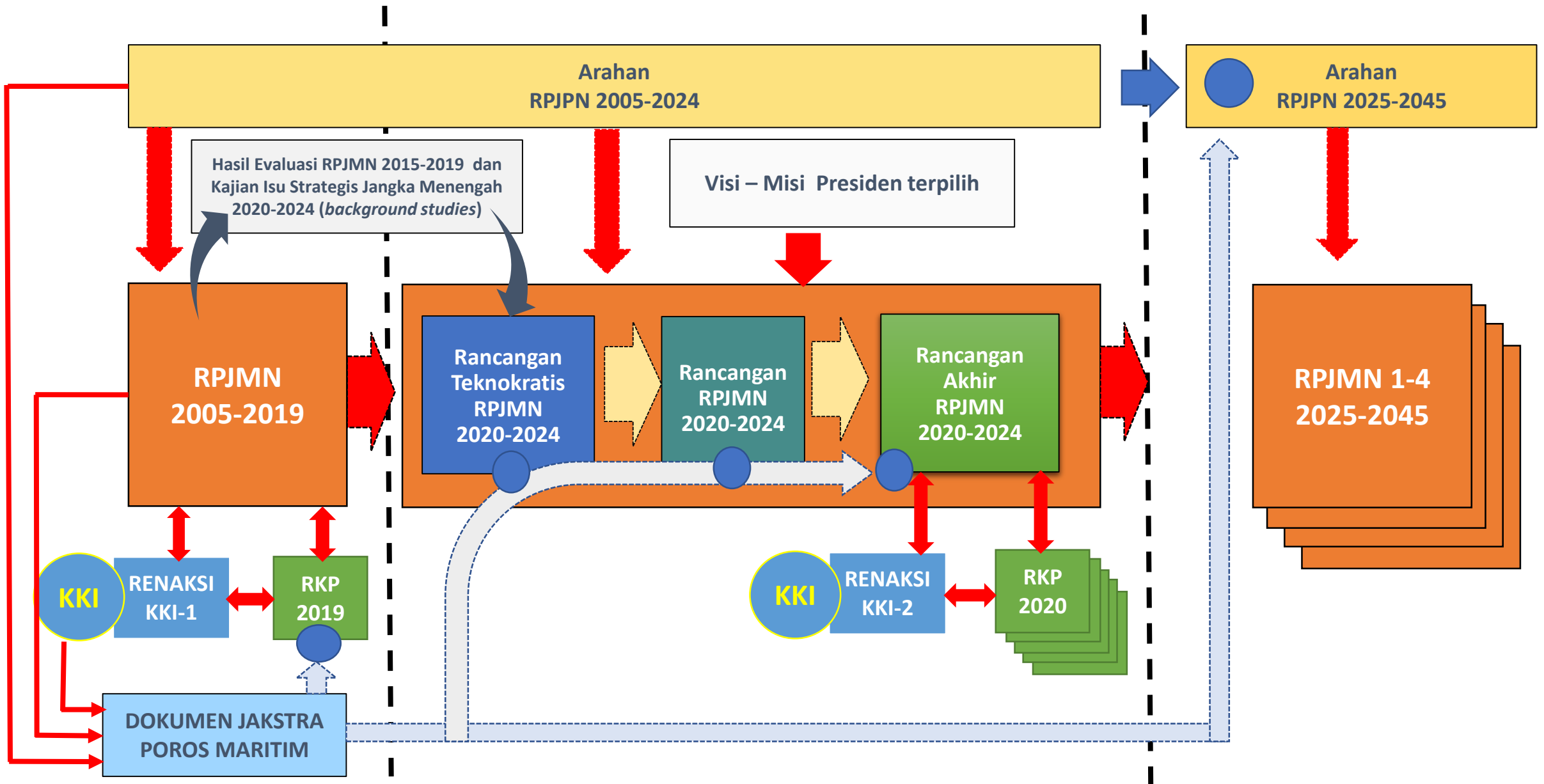


Konsepsi Jaktra Poros Maritim

Visi Indonesia pada tahun 2045 adalah
Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia

- Meningkatnya kontribusi dan pertumbuhan PDB maritim
- Terbangunnya kualitas SDM maritim yang unggul dan berkarakter bahari
- Tegaknya kedaulatan negara atas wilayah laut Indonesia





PROGRAM UTAMA Budaya Bahari





Penandatanganan Nota Kesepahaman Kemenko Bidang Kemaritiman – FSKN

Solo - 13 April 2018



STRATEGI Rencana Aksi Kebijakan Kelautan Indonesia

1. PENGUATAN JEJARING DAN KEMITRAAN



Undang-Undang PEMAJUAN KEBUDAYAAN

UU RI No. 5 Tahun 2017

Dilengkapi Dengan

UU RI No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

PP RI No. 58 Tahun 2015 tentang Museum

Permenkub RI No. 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kebudayaan yang Mengakui Negara Persepsi Persepsi dan Persepsi Kebudayaan, Buku dalam Penyelenggaraan Tugas Pendidikan Tahun Anggaran 2016

Perma dan PM RI No. 61/PER/M/2016 tentang Rencana Seling Cagar Budaya yang Seling

Permenkub RI No. 12 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas

Permenkub RI No. 106 Tahun 2013 tentang Wartan Budaya Tak Berwujud

Permenkub RI No. 106 Tahun 2013 tentang Wartan Budaya Tak Berwujud

Permenkub RI No. 106 Tahun 2013 tentang Wartan Budaya Tak Berwujud

Permenkub RI No. 106 Tahun 2013 tentang Wartan Budaya Tak Berwujud

PEMAJUAN KEBUDAYAAN UU 5/2017



Sepuluh Objek Pemajuan Kebudayaan

Berdasarkan Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan, tindakan yang dilakukan terhadap objek pemajuan kebudayaan yakni inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan. Setiap warga negara dapat berperan aktif dalam pemajuan kebudayaan. Sepuluh objek pemajuan kebudayaan tersebut adalah:

1. Tradisi lisan;
2. Manuskrip;
3. Adat istiadat;
4. Ritus;
5. Pengetahuan tradisional;
6. Teknologi tradisional;
7. Seni;
8. Bahasa;
9. Permainan rakyat; dan
10. Olahraga tradisional.



Peran KERATON

Sebagai Pusat Pengetahuan Budaya

TANAH SERIBU RAJA

Warisan Budaya Kerajaan Nusantara

- Sejarah kerajaan;
- Sistem pemerintahan dan kemasyarakatan;
- Tradisi dan ritual kerajaan;
- Kesenian kerajaan (*Seni Rupa, Arsitektur, Kriya, Seni Pertunjukan, Wastra*)
- Kuliner kerajaan;
- dsb

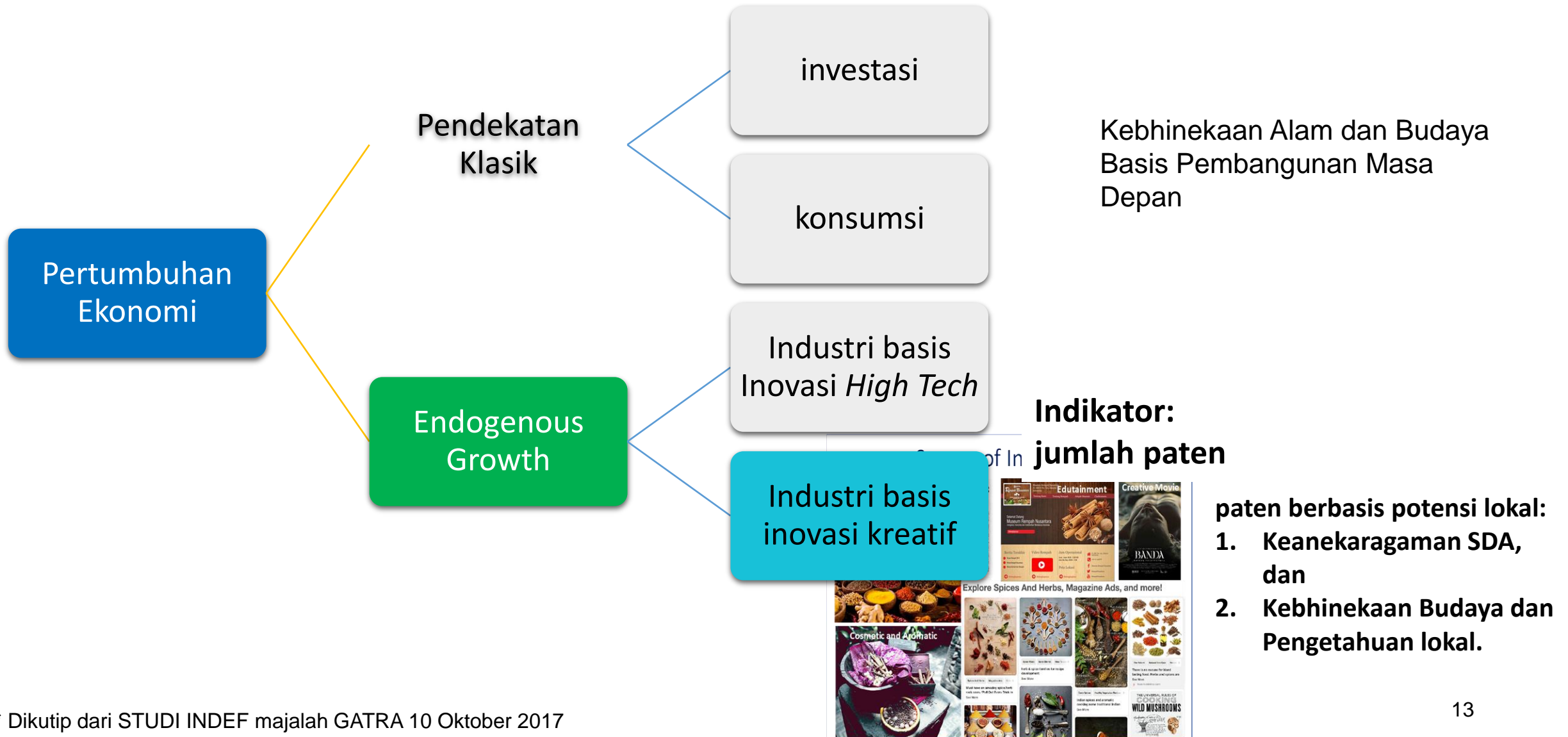
Implementasi Program

- Kunjungan Kebudayaan
- Literasi digital/cetak “Tanah Para Raja
- Aktivasi: Pameran, Diskusi, Medsos



STRATEGI Rencana Aksi Kebijakan Kelautan Indonesia

2. INOVASI KREATIF BERBASIS KEBHINEKAAN



Pariwisata Berkelanjutan

“Pariwisata yang **memihak** kepada masyarakat lokal dan wisatawan, warisan budaya dan lingkungan”

- Menciptakan liburan yang menarik serta beredukasi (edutainment) bagi wisatawan,
- Memberikan befehit kepada masyarakat setempat

Warisan Budaya [Maritim-Agraris]
dan Pariwisata Berkelanjutan



Sustainable Tourism

UNESCO World Heritage and Sustainable Tourism Programme



Visi

World Heritage and tourism stakeholders **share responsibility** for **conservation** of our common **cultural and natural heritage** of Outstanding Universal Value and for **sustainable development** through appropriate **tourism management**.



Misi

Facilitate the management and development of sustainable tourism at World Heritage properties **through fostering increased awareness, capacity and balanced participation** of all stakeholders in order to protect the properties and their Outstanding Universal Value.

Sustainable Tourism Policy and Strategy Development

UNESCO World Heritage and Sustainable Tourism Programme

Proyek Jalur Sutera

Sebuah pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Tematik Jalur Sutera

With a focus on early intervention and upstream processes, UNESCO and UNWTO, supported by the UNESCO/Netherlands Funds-in-Trust, is launching a major project in 2013 that will provide policy guidance to the destinations and will develop a common sustainable tourism strategy for visitor management, site presentation and promotion along these heritage Corridors.



Sustainable Tourism Capacity Building Activity

UNESCO World Heritage and Sustainable Tourism Programme

Helping site managers and other tourism stakeholders to manage tourism more sustainably

Supporting Community-Based
Management and Sustainable Tourism
at World Heritage sites in South-East
Asia

Entitled “The Power of Culture”,

the UNESCO Office in Jakarta with the technical assistance of the UNESCO World Heritage and Sustainable Tourism Programme and the support from the Government of Malaysia is spearheading the first regional effort in Southeast Asia to introduce a new approach to sustainable tourism management at World Heritage sites in **Malaysia, the Philippines and Indonesia.**



Lansekap Budaya di Propinsi
Bali: Sistem Subak sebagai
implementasi dari **Tri Hita
Karana**, merefleksikan
keseimbangan antara
konservasi dan
pembangunan (pariwisata),
serta memberikan benefit
kepada masyarakat lokal.

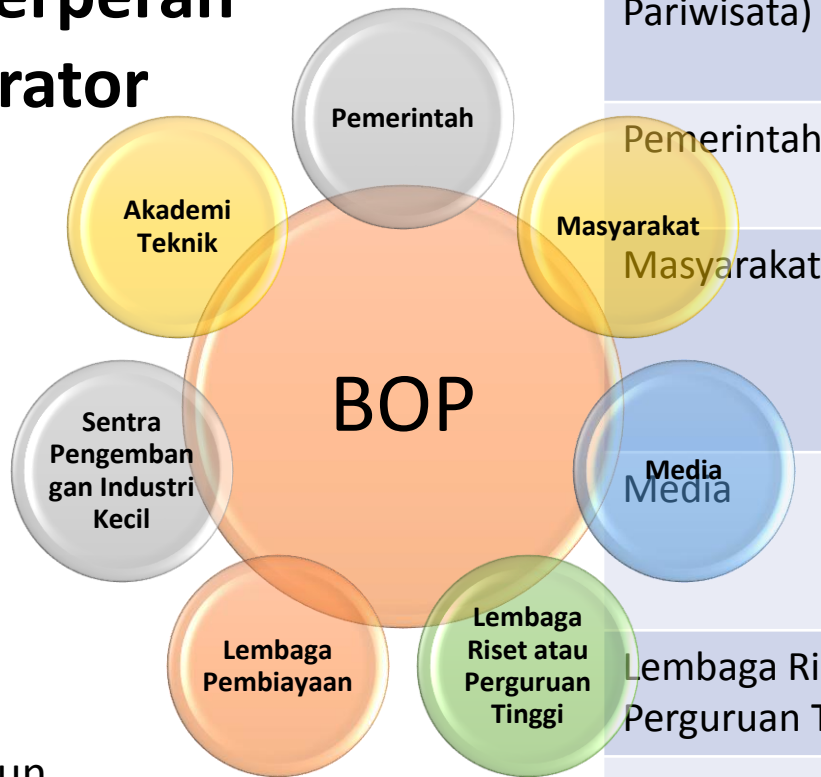
Negeri Rempah-Rempah

JALUR REMPAH



Menciptakan Ekosistem Industri Wisata AgriBahari

BOP (Badan Otoritas Pariwisata) berperan sebagai Integrator



Buntoro:*

Ekosistem ini dihimpun dengan menggunakan

TEKNOPARK sebagai inti (*Centre of Gravity*)

* dikutip dari SWA edisi 12-29 Okt 2017

ELEMEN	POSISI	PERAN
BOP (Badan Otoritas Pariwisata)	The Lead Integrator	Sebagai konduktor yang mengintegrasikan elemen ekosistem
Pemerintah	The Regulator	Menetapkan regulasi dan insentif
Masyarakat	The User	Sumber SDM, menciptakan lingkungan kondusif dan memberikan umpan balik untuk peningkatan mutu
Media	The Provocateur	Menghubungkan aspirasi antar-elemen, memprovokasi continuous improvement
Lembaga Riset atau Perguruan Tinggi	The Thinker	Menyumbangkan gagasan terbaik untuk dikembangkan
Lembaga Pembiayaan	The Financier	Menopang dari sisi pendanaan
Sentra Pengembangan Industri Kecil	The Supplier	Memasok komponen yang dibutuhkan
Akademi Teknik	The Talent	Mencetak manusia-manusia terbaik

CATATAN Penutup

1. **Kebhinnekaan Alam dan Budaya Nusantara** adalah kekuatan pembangunan untuk menghadapi tantangan global, dan perlu dikelola dengan mengaktualisasi nilai-nilai kebhinekaan ke dalam *life-style* jaman *now*.
1. **Pembangunan Poros Maritim** diwujudkan berdasarkan pada ekonomi inovasi yang berbasis pada kebhinekaan alam dan budaya Nusantara, dan memiliki dampak pemajuan kebudayaan mencakup penciptakan SDM yang memiliki jatidiri dan budaya-inovasi.
2. **Generasi Milenial** merupakan aktor kunci pembangunan berkelanjutan dan perlu mendapat peran sejak dini dalam hal memahami, berkreasi dan berinovasi sekaligus memelihara dn melestarikan kebhinekaan alam dan budaya Nusantara
3. **Rencana Aksi Program 2018-2019:** Rencana Induk Pembangunan Poros Maritim dan Pemajuan Kebudayaan (berbasis Kebhinekaan Alam dan Budaya Nusantara) dan Promosi Budaya Maritim dalam dimensi *spatial* dan *temporal*

